

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK YANG
BERKELANJUTAN
DI SD NEGERI 7 SUMERTA UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Ida Ayu Putri Masyanuida

[*sddayu1964@gmail.com*](mailto:sddayu1964@gmail.com)

SD Negeri 7 Sumerta

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini membahas tentang pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan di SD Negeri 7 Sumerta dalam upaya meningkatkan kompetensi guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian tindakan sekolah ini adalah semua guru di SD Negeri 7 Sumerta yang berjumlah 12 (dua belas) guru. Rancangan penelitian ini adalah model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral) melalui dua siklus, setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan dan pengamatan, serta tahap refleksi. Hipotesis dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*). Hasil penelitian tindakan sekolah menemukan bahwa pada siklus I nilai rata-rata Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang dicapai 82,0 pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai adalah 86,1 (80-89 = Baik) terjadi peningkatan 4,09. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan di SD Negeri 7 Sumerta dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kata kunci: Kompetensi Guru, RPP, Supervisi Akademik

ABSTRACT

This School Action Research (PTS) discusses the implementation of sustainable academic supervision at SD Negeri 7 Sumerta in an effort to improve teacher competence in preparing Learning Implementation Plans. This research was conducted in the first semester of the 2019/2020 academic year. Data collection techniques used include interviews, observation and documentation. The subjects of this school action research were all 12 (twelve) teachers at SD Negeri 7 Sumerta. The design of this research is a cycle model that is carried out repeatedly and continuously (spiral cycle) through two cycles, each cycle includes the planning stage, the action and observation stage, and the reflection stage. The hypotheses were analyzed using a descriptive method with a qualitative analysis approach. The steps of data analysis used include data collection (data collection), data reduction (data reduction), data presentation (data display), and drawing conclusions or verification (conclusions). The results of the school action research found that in the first cycle the average value of the increase in teacher competence in preparing lesson plans was 82.0, in the second cycle the average value achieved was 86.1 (80-89 = Good), an increase of 4.09. This means that the implementation of continuous academic supervision at SD Negeri 7 Sumerta can improve teacher competence in preparing Learning Implementation Plans.

Keywords: Teacher Competence, RPP, Academic Supervision

I. PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara rutin dan terprogram dalam usaha meningkatkan kualitas mengajar dan kesempatan belajar bagi siswa. Guru juga harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa (Damayanti, 2016).

Guru harus melakukan pembaruan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus agar guru memiliki kualitas mendidik yang memadai. Kualitas terbaik tentunya membutuhkan strategi perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan

pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrumen perencanaan yang dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran (Supardi, 2010). Permasalahan yang umum terjadi, RPP yang dibuat guru hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja, meskipun membuat, hanya sekedar meniru dan *copy paste*. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah sulit mengevaluasi dengan baik kompetensi guru secara akademik yakni apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Melihat permasalahan yang ada, kepala sekolah merencanakan untuk melakukan supervisi. Supervisi yang dilakukan adalah supervisi akademik karena berkaitan dengan penyusunan RPP yang dibuat oleh guru-guru. Esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kompetensinya.

Majid (2005:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Dengan demikian, diyakini melalui supervisi akademik yang berkelanjutan, Guru-guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun RPP sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai optimal.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 7 Sumerta yang beralamat di Jalan Narakusuma Denpasar Timur Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu mulai Tanggal 20 Agustus sampai dengan tanggal 17 Desember 2019.

Subyek penelitian ditentukan menggunakan tehnik *sensus* yaitu tehnik pengambilan sampel dimana subjek penelitian diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu (Sugiyono, 2016:219). Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah semua guru di SD Negeri 7 Sumerta yang berjumlah 12 (dua belas) guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Rancangan penelitian ini adalah model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral)

melalui dua siklus, setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan dan pengamatan, serta tahap refleksi.

Kompetensi guru dalam menyusun RPP dapat diukur menggunakan indikator yang mencakup kemampuan: (1) Merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran; (2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, Merencanakan pengelolaan kelas; (3) Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan (4) Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran (Joni,1984:12).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komponen RPP dikembangkan oleh guru pada satuan pendidikan. Guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan tabel dan grafik di bawah ini, dapat diketahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Perhatikan Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Rekap hasil penelitian Siklus I sampai dengan Siklus II

	Siklus I	Siklus II	Persentase Selisih (Naik/Turun)	Keterangan
Minarsi	83.0	87.0	4.0	Naik
Desak Made Kartika	81.0	87.0	6.0	Naik
I Gusti Ayu Sri Ernawati	80.0	85.0	5.0	Naik
Pande Wishnu Ardana	81.0	88.0	7.0	Naik
Ni Kadek Sukiswari	83.0	87.0	4.0	Naik
I Made Wira Adnyana	81.0	86.0	5.0	Naik
I Nyoman Ari Wira Saputra	81.0	86.0	5.0	Naik
I Ketut Sudiadnyana	84.0	86.0	2.0	Naik
I Made Bendi	82.0	84.0	2.0	Naik
Ida Ayu Erry Yudha	82.0	84.0	2.0	Naik

Virgianti Ni Wayan Trisna Dewi	84.0	87.0	3.0	Naik
Rata-rata	82.0	86.1	4.09	

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.3 menunjukkan nilai rata-rata pada siklus I yakni 82,0 berada pada kriteria “Baik” (80 – 89). Hal ini bermakna penelitian tindakan sekolah pada siklus I cukup baik namun belum mencapai target penelitian dan diputuskan untuk memperbaiki beberapa langkah pada siklus II. Nilai rata-rata pada siklus II yakni 86,1 berada pada kriteria “Baik” (80 – 89). Dengan demikian, peningkatan yang mampu dicapai selama dua siklus adalah 4,09%.

Hasil ini sesuai dengan indikator capaian kinerja penelitian yang ditetapkan yaitu semua guru memiliki kompetensi dalam menyusun RPP minimal berada pada ketegori “Baik” dengan skor nilai rata-rata ≥ 85 .

Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan ini, supervisi akademik yang berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 11 (sebelas) guru berhasil meningkatkan kompetensi mereka dalam menyusun RPP. Hal ini dimungkinkan karena adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan para guru tersebut, yang didukung oleh adanya motivasi dan bimbingan dari kepala sekolah sehingga para guru memiliki antusiasme yang besar untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka masing-masing dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif dan berdaya guna sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai optimal.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan yakni pada siklus I nilai rata-rata Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang dicapai 82,0 pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai adalah 86,1 (80-89 = Baik) terjadi peningkatan 4,09. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan di SD Negeri 7 Sumerta dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah diharapkan meningkatkan komitmen dengan melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan.
- 2) Guru hendaknya selalu meningkatkan kompetensi, tidak bosan-bosan membaca literatur, merefleksikan diri, belajar menerima masukan dan menghargai pendapat orang lain untuk selalu siap menghadapi pendidikan modern.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, dan hendaknya dilakukan penyempurnaan dalam langkah-langkah penerapannya agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Carter V. Good, (ed).1973. *Dictionary of Education*, Third Edition. New York: McGraw-Hill.

Damayanti, Wida. 2016. Peningkatan mutu kinerja guru melalui supervisi akademik di SMK Negeri 1 Salatiga menghadapi PKG 2016 (solusi perubahan dengan gabungan model supervisi akademik *artistic model* dan *cooperative development model*). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.1, Juni 2016, ISSN: 1412-3835

Daresh, J.C. 1989. *Supervision as a Proactive Process*. White Plains, NY: Longman.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Kurikulum 2004. Jakarta : Depdiknas

Joni, Raka. 1984. Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi

Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Robotham, David. 1996. *Competences: Measuring The Immeasurable, Managemen Development Review*, Vol. 9, No. 5, hal. 25-29

Suripto. 2016. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Sekolah Dasar Dabin I UPTD Pendidikan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. *Magistra* No. 95 Th. XXVIII Maret 2016 ISSN 0215-9511

Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada